

The Urgency to Criminalize Internship Exploitation in the Start-up Sector under Indonesian Labour Laws

Author:

M Raihan Suhidin P¹ and Sri Wiyanti Eddyono²

ABSTRACT

Internship exploitation within the Indonesian start-up sector is a pressing issue that demands thorough examination. This thesis explores the perspectives of interns, employers, government bodies, and educational institutions, shedding light on the challenges and opportunities for improvement in the current internship ecosystem by using a normative-empirical approach. Through the experiences shared by interns, the extent of exploitation is uncovered, revealing instances of overwork, misclassification, and inadequate compensation. These experiences have significant impacts on interns, affecting their mental and physical health, career trajectories, and overall well-being. Furthermore, internship exploitation erodes employment standards, diminishing confidence in internship opportunities and compromising the broader social and economic fabric. The thesis underscores the importance of collaboration among stakeholders, advocating for clear guidelines, mentorship programs, and transparent communication to address the challenges of internship exploitation.

The arguments in favour of criminalization centres on the protection of intern rights, the deterrence of exploitative practices, and the creation of a fair and equitable internship landscape. However, there are also counterarguments against criminalization, including concerns about regulatory overreach, potential harm to small businesses and start-ups, and unintended consequences for internship availability. While legal measures can play a vital role in addressing internship exploitation, it is essential to consider the potential drawbacks and challenges associated with such an approach. Striking a balance between protecting intern rights and maintaining the benefits of internships for all stakeholders remains a complex task that requires careful deliberation and consideration of alternatives. This thesis contributes to the ongoing discourse on intern rights and the need for systemic evaluation within the Indonesian Labour Law.

Keywords:

¹ Student of the Faculty of Law Universitas Gadjah Mada (S1 IUP 2018)

² Lecturer at the Department of Criminal Law, Faculty of Law Universitas Gadjah Mada.

Urgensi untuk Mengkriminalisasi Eksploitasi Magang di Sektor Start-up berdasarkan Hukum Ketenagakerjaan Indonesia

Oleh:

M Raihan Suhidin P³ and Sri Wiyanti Eddyono⁴

INTISARI

Eksplotasi magang di sektor start-up Indonesia merupakan isu mendesak yang memerlukan kajian menyeluruh. Tesis ini mengeksplorasi perspektif pekerja magang, pemberi kerja, lembaga pemerintah, dan lembaga pendidikan, serta menyoroti tantangan dan peluang perbaikan dalam ekosistem magang saat ini dengan menggunakan pendekatan normative-empiris. Melalui pengalaman yang dibagikan oleh para pekerja magang, tingkat eksploitasi dapat terungkap, sehingga mengungkap contoh-contoh kerja berlebihan, kesalahan klasifikasi, dan kompensasi yang tidak memadai. Pengalaman-pengalaman ini mempunyai dampak yang signifikan terhadap pekerja magang, mempengaruhi kesehatan mental dan fisik, lintasan karir, dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Selain itu, eksploitasi magang mengikis standar ketenagakerjaan, mengurangi kepercayaan terhadap peluang magang, dan membahayakan tatanan sosial dan ekonomi yang lebih luas. Tesis ini menggarisbawahi pentingnya kolaborasi antar pemangku kepentingan, menganjurkan pedoman yang jelas, program bimbingan, dan komunikasi yang transparan untuk mengatasi tantangan eksploitasi magang.

Argumen yang mendukung kriminalisasi berpusat pada perlindungan hak-hak pekerja magang, pencegahan praktik eksploitatif, dan penciptaan lanskap magang yang adil dan merata. Namun, ada juga argumen yang menentang kriminalisasi, termasuk kekhawatiran mengenai pelanggaran peraturan, potensi kerugian terhadap usaha kecil dan start-up, dan konsekuensi yang tidak diinginkan terhadap ketersediaan magang. Meskipun langkah-langkah hukum dapat memainkan peran penting dalam mengatasi eksploitasi magang, penting untuk mempertimbangkan potensi kelemahan dan tantangan yang terkait dengan pendekatan tersebut. Mencapai keseimbangan antara melindungi hak-hak pekerja magang dan menjaga manfaat magang bagi seluruh pemangku kepentingan masih merupakan tugas kompleks yang memerlukan pertimbangan cermat dan pertimbangan alternatif. Tesis ini berkontribusi pada wacana yang sedang berlangsung mengenai hak-hak pekerja magang dan perlunya evaluasi sistemik dalam Hukum Ketenagakerjaan Indonesia.

Kata Kunci: Perlindungan Magang, Eksploitasi Buruh, Politik Kriminal, Start-up, Kriminalisasi

³ Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

⁴ Dosen Departemen Hukum Dagang, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.